

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN JURNAL PEMBUKUAN UMKM DI KELURAHAN PENAMBONGAN

Iin Piani<sup>1)</sup>, Fachrizal Nurhamzah<sup>2)</sup>, Ardian Ridwanca<sup>3)</sup>, Eka Kusumaningtias<sup>4)</sup>

Jl. Letnan Jendral S.Parman No.47, Kabupaten Purbalingga, Banyumas, Jawa Tengah

<sup>1), 2), 3), 4)</sup> Administrasi Perkantoran, Politeknik Madyathika Purbalingga

<sup>1)</sup> e-mail: [iin.piani@polmathik.ac.id](mailto:iin.piani@polmathik.ac.id)

<sup>2)</sup> e-mail: [fachrizalxnurhamzah@gmail.com](mailto:fachrizalxnurhamzah@gmail.com)

<sup>3)</sup> e-mail: [ardianridwann@yahoo.com](mailto:ardianridwann@yahoo.com)

<sup>4)</sup> e-mail: [eka.kusumaningtias@poolmathik.ac.id](mailto:eka.kusumaningtias@poolmathik.ac.id)

### Info Artikel

**Diajukan:** -  
**Diterima:** -  
**Diterbitkan:** -

#### Kata Kunci:

Laporan Keuangan;  
Jurnal Pembukuan;  
UMKM

#### Keywords:

Financial statements;  
Bookkeeping Journal;  
MSMEs

Copyright © 2024 penulis

### Abstrak

Permasalahan yang dihadapi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Penambongan Kabupaten Purbalingga pada saat ini yaitu keterbatasan pengetahuan tentang menyusun laporan keuangan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan, kemandirian dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi melalui tanya jawab dan diskusi antara peserta dan narasumber untuk meningkatkan pemahaman. Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat baik ketika saat pemaparan materi melalui tatap muka maupun melalui diskusi telah memperlihatkan bahwa ternyata pemilik usaha kecil dan menengah menyatakan sangat puas atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Tujuan utama pengabdian kepada masyarakat sudah tercapai. Para pemilik usaha mikro kecil menengah tersebut merasa memperoleh manfaat yaitu berupa pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang berhubungan dengan penyusunan jurnal pembukuan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini peserta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memahami dan mampu mengimplementasikan jurnal pembukuan dalam skala kecil.

### Abstract

The problem faced by micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Penambongan Village, Purbalingga Regency at this time is the limited knowledge about compiling financial statements. The purpose of this community service is to help the community improve their ability, independence and skills in managing finances effectively. This method of community service uses the lecture and discussion method through questions and answers and discussions between participants and resource persons to increase understanding. The results of the implementation of community service, both when presenting the material face-to-face and through discussions, have shown that it turns out that small business owners and small business owners expressed great satisfaction with the implementation of this community service. The main goal of community service has been achieved. The owners of micro, small and medium enterprises feel that they have benefited in the form of knowledge, understanding and skills related to the preparation of bookkeeping journals. As a result of this community service activity, micro, small and medium enterprises (MSMEs) participants understand and are able to implement bookkeeping journals on a small scale.

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan UMKM menjadi salah satu prioritas nasional mengingat besarnya potensi dan kehebatannya dalam menghadapi krisis ekonomi, membantu penyerapan tenaga kerja, sebagai motor pertumbuhan ekonomi nasional (Wijaya, *et al.*, 2024) dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Muntahanah & Zuhaena, 2023). UMKM bersama dengan koperasi memiliki wadah secara khusus di bawah Kementerian Koperasi dan UKM (Lestari, Pujiastuti, & Harsuti, 2023). UMKM sebagai alat yang terbukti mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat telah menjadi fokus utama bagi negara–negara berkembang (Adhitya & Kencana, 2024). UMKM juga memiliki kontribusi penting dalam pembangunan nasional (Pujiastuti, *et al.*, 2022).

Saat ini, UMKM merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian di Indonesia (Purnomo & Retnowati, 2023). Perkembangan sektor usaha skala kecil atau yang lebih dikenal dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami perkembangan pesat beberapa tahun terakhir (Danuta, *et al.*, 2023). Jumlah pelaku usaha industri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia termasuk paling banyak di antara negara lainnya, terutama sejak tahun 2014 (Wiyarti *et al.*, 2018; Achadi, Cahyo, & Pahlevi, 2023). Potensi besar UMKM yang ada di Indonesia tentu harus dikelola dengan baik agar dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan (Sumantri, Arinastuti, & Handayani, 2022).

Urgensi pemberdayaan masyarakat dalam penyusunan jurnal pembukuan usaha terletak pada beberapa aspek yang sangat penting diantaranya adalah peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat. Pentingnya melakukan pemberdayaan dan memberikan pelatihan maupun pendampingan dalam menerapkan jurnal pembukuan pada UMKM untuk kepentingan dan kemudahan bisnis UMKM (Machfuzhoh, 2020). Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan pelatihan pembukuan sederhana dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan dan mencatat transaksi usaha. Hal ini membantu mereka dalam menentukan biaya-biaya bahan baku dan operasional serta menghitung laba yang tepat. Pemberdayaan masyarakat dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, terutama melalui peningkatan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam mengelola usaha. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi perubahan dan tantangan.

Pada kenyataannya masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM saat ini, seperti yang terjadi dikelurahan Penambongan diantaranya tidak memiliki laporan keuangan dan kesulitan dalam memisahkan uang usaha dengan uang pribadi, serta keterbatasan pengetahuan tentang penyusunan jurnal pembukuan. Dalam beberapa kasus, pelaku UMKM yang tidak melakukan pembukuan keuangan mengalami keterbatasan pengetahuan dan keterlambatan dalam mengelola keuangan. Pembukuan transaksi keuangan adalah salah satu tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, seringkali penyusunan laporan keuangan jarang dilakukan UMKM karena keterbatasan informasi dibidang akuntansi dan hanya berfokus pada bagaimana cara melakukan pemasaran.

Banyak pelaku UMKM tidak dapat mengembangkan usahanya dari kesulitan akses permodalan dari lembaga keuangan yang disebabkan mereka tidak memiliki laporan keuangan sebagai bentuk adanya aktivitas bisnis yang dijalankan (Prayogo & Sukim, 2023). Jurnal pembukuan tentunya berhubungan dengan aspek finansial yang secara mendasar menjadi salah satu pondasi dalam menjalankan UMKM. Oleh karena itu, pentingnya penyusunan jurnal pembukuan pada UMKM tidak dapat dipandang remeh dan harus diperhatikan secara serius.

UMKM sebagai usaha mandiri yang dikelola oleh masyarakat diharapkan dapat melakukan pembukuan dalam usahanya (Tanam & Dhamayanti, 2020) Penyusunan jurnal pembukuan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting, diantaranya dapat berguna untuk mengawasi kondisi keuangan sehingga dapat mempermudah untuk dilakukannya kontrol terhadap pengeluaran dan pendapatan. Penyusunan jurnal pembukuan juga dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan. Pembukuan keuangan membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya secara lebih baik. Meskipun pembukuan dilakukan

secara sederhana apabila diterapkan dengan baik maka akan berdampak pada keberhasilan pengelolaan UMKM.

Kabupaten Purbalingga merupakan kabupaten dengan masyarakat yang memiliki UMKM cukup tinggi. Banyaknya potensi dalam pengembangan UMKM di kabupaten Purbalingga salah satunya berada di kelurahan Penambongan yang merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Purbalingga dengan UMKM yang sangat tinggi. Berikut dapat ditunjukkan tabel 1 jumlah UMKM di Kabupaten Purbalingga dari Tahun 2021-2023.

Tabel 1. Jumlah Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) Menurut Kecamatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2021-2023.

Kecamatan	Tahun		
	2021	2022	2023
Kemangkon	3701	3797	3832
Bukateja	7558	7564	7598
Kejobong	4350	4375	4415
Pengadegan	2405	2413	2446
Kaligondang	6640	6681	6732
<b>Purbalingga</b>	<b>9555</b>	<b>9605</b>	<b>9677</b>
Kalimanah	7023	7058	7089
Padamara	4066	4091	4137
Kutasari	7402	7408	7439
Bojongsari	6799	6819	6844
Mrebet	8034	8125	8183
Bobotsari	6302	6320	6358
Karangreja	4681	4738	4793
Karangjambu	1754	1846	1882
Karanganyar	3683	3713	3745
Kertanegara	3570	3640	3664
Karangmoncol	3512	3522	3559
Rembang	6502	6532	6574
<b>Kabupaten Purbalingga</b>	<b>97537</b>	<b>98247</b>	<b>98967</b>

Sumber: <https://purbalinggakab.bps.go.id/>

Berdasarkan tabel 1, di atas menunjukkan bahwa jumlah Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) di Kabupaten Purbalingga Tahun 2021-2023 tertinggi berada di Kecamatan Purbalingga dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Upaya agar UMKM menyusun laporan keuangan yang baik dan benar dalam lingkup UMKM, maka perlu adanya pemberdayaan dan pelatihan dalam menyusun jurnal pembukuan secara sederhana. Dengan diadakannya pemberdayaan masyarakat maka pelaku UMKM sudah mengerti cara membuat laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi secara sederhana. Kesimpulannya, perlu dilakukannya pemberdayaan masyarakat dalam penyusunan jurnal pembukuan UMKM di Kelurahan Penambongan menjadi penting untuk dilakukan.

## METODE

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi beberapa pendekatan dan strategi yang efektif. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat dalam

penyusunan jurnal pembukuan pada usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) yaitu dengan metode ceramah serta diskusi. Metode ini melibatkan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan narasumber untuk meningkatkan pemahaman. Kedua, metode pemberian edukasi. Metode ini digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam penerapan IPTEKS untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dengan menggunakan dua metode di atas, diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi masyarakat, dalam menyusun jurnal pembukuan UMKM di Kelurahan Penambongan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini guna memberikan informasi pengetahuan dalam pentingnya penyusunan jurnal pembukuan bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Selain itu pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih baik dan efektif. Dengan demikian, UMKM dapat lebih mudah dalam mengelola dan mengawasi keuangan mereka, serta meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan. Selain itu pelaku UMKM juga dapat mengetahui seperti apa keadaan keuangan mereka sebenarnya dalam usaha yang dijalankan.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa pemaparan materi yang dilaksanakan secara langsung pada hari senin tanggal 1 Juli 2024 kepada pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Penambongan dan dilaksanakan pukul 09.00 – 12.00 WIB yang bertempat di aula Kelurahan Penambongan dengan tema penyusunan jurnal pembukuan untuk UMKM. Dalam hal ini Team Politeknik Madyathika disambut baik hangat oleh pegawai kelurahan Penambongan.



Sumber: Kelurahan Penambongan  
Gambar 1. Pegawai Kelurahan Penambongan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh 30 orang peserta dan Tim pengabdian kepada Masyarakat Progam Studi Administrasi Perkantoran Politeknik Madyathika. Adapun untuk rangkaian kegiatan tersebut diantaranya yaitu adalah dilakukan pemaparan materi tentang konsep, arti penting pencatatan transaksi keuangan, dan yang terpenting masyarakat langsung praktek dalam penyusunan jurnal pembukuan dan penyusunan atas berbagai transaksi

usaha guna mendukung aktifitas UMKM. Dalam pengabdian kepada masyarakat disini peserta mendapatkan informasi pengetahuan seperti pentingnya pelaporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban bagi usaha UMKM, pentingnya pencatatan setiap transaksi usaha, macam-macam transaksi, pelaporan atas hasil pencatatan usaha; jurnal pembukuan (isi dan informasi yang dihasilkan).

Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 1,5 jam dan setelah itu dilanjutkan dengan diskusi. Pada tahap diskusi ada beberapa peserta UMKM menyampaikan masalah yang mereka alami selama ini dalam pencatatan ataupun penyusunan transaksi usaha mereka dan ada beberapa hal yang belum dipahami ketika melakukan penyusunan jurnal pembukuan. Kegiatan tersebut diselenggarakan selama 1,5 jam dengan metode tanya jawab antara peserta dan pemateri dari Dosen Program Studi Administrasi Perkantoran Politeknik Madyathika. Berikut ini disajikan foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Sumber: Kelurahan Penambongan  
Gambar 2. Warga Kelurahan Penambongan

Dalam menyusun pembukuan, yang digunakan oleh pelaku usaha mikro yang tidak memiliki kemampuan dalam pelaksanaannya, minimal pelaku usaha skala kecil memiliki catatan atau pembukuan kasa harian, yaitu untuk mencatat semua transaksi penerimaan dan pengeluaran uang keseharian yang perlu dimasukkan ke arus kas masuk atau arus kas keluar. Setelah mempelajari menyusun pembukuan, membuat laporan kas masuk maupun keluar lalu lanjut ke dalam buku stok persediaan barang. Pada hakekatnya buku *stock* persediaan barang adalah aktivitas yang secara fisik menghitung jumlah barang di gudang, kegiatan seperti ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti pencatatan pembukuan barang. Dalam tahap menyusun *stock* persediaan barang para pelaku dirasa masih kesulitan untuk menghitung barang dan tidak ada waktu untuk memasukkan jumlah barang ke buku persediaan.

Setiap pelaku usaha mikro maupun makro wajib menghitung laba rugi guna melihat perkembangan bisnisnya mengalami rugi atau untung. Dalam perhitungan laba rugi bisa pada akhir bulan atau akhir tahun. Hal seperti ini dilakukan untuk melihat hasil yang telah dicapai selama periode yang telah ditentukan. Cara menghitung laba rugi dengan menghitung jumlah penjualan selama satu bulan atau satu periode yang bisa dilihat dari buku kas, kemudian dibandingkan dengan harga pokok penjualan selanjutnya dikurangi dengan biaya-biaya yang

dikeluarkan. Dalam aktivitas ketiga ini pelaku usaha kecil sudah dirasa mampu melakukan perhitungan penjualan dalam sebulan jika dirasa pencatatan harian sudah benar dan tertib. Namun para pelaku usaha mikro masih perlu pendamping secara inters.

## KESIMPULAN

Dalam kegiatan pendampingan jurnal pembukuan keuangan bagi UMKM di Kelurahan penambongan dengan maksud untuk meningkatkan segi keilmuan para UMKM dalam dalam pengelolaan keuangan berjalan lancar dan semua warga sangat antusias. Harapan kedepannya untuk pelaku UMKM di Kelurahan Penambongan yang telah mengikuti pendampingan tersebut mampu mengimplementasikan dan disiplin dalam melakukan pencatatan setiap aktivitas keuangan secara berkala dan akhirnya pihak pelaku UMKM mampu dalam pengambilan keputusan. Hal ini sejalan juga pemikiran pihak Kelurahan Penambongan dalam meningkatkan skill warga Penambongan agar mampu bersaing dengan pelaku usaha makro.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, A., Cahyo, H., & Pahlevi, A. (2023). Pemasaran Produk UMKM Melalui Sarana Digital. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Adithya, B. & Kencana, H. (2024). Pemberdayaan UMKM Poklhasar Bunda Madani Melalui Peningkatan Digital Marketing dan Inovasi Kemasan. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Danuta, K.S., Nugraha, G.A., Ramadhia, N.S., Wulandari, M.P., & Kartika, R.A.S. (2023). Pencatatan dan Laporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM Salon Kesti, Kabupaten Purbalingga. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Prayogo, D. & Sukim, S. (2023). Determinan Daya Beli Masyarakat Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Seminar Nasional Official Statistics*.
- Lestari, H.D., Pujiastuti, R., & Harsuti. (2023). Pengembangan Produk Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Produksi UMKM. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Machfuzhoh, A., Lutfi, & Utami, I. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 325-336.
- Muntahanah, S. & Zuhaena, F. (2023). Maksimalisasi Keuntungan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Manggleng Dabakir. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Nirmala, Setiawan, H., Astuti, D., & Wahyudi T. (2023). UMKM Kreatif dan Inovatif Berbasis Digital. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Pujiastuti, R., Harsuti, Cahyo, H., & Budiastuti, A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Kube Buaran Jaya Desa Pabuaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Purnomo, S.D. & Retnowati, D. (2023). Pengolahan Kulit Lumpia dan Pangsit Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah "Aw Snack". *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).

- Tanam, C.I. & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*. 1(2): 173-184.
- Wijaya, M., Octisari, S.K., Yuliana, D., Safitri, I., & Mawardianti, S.A. (2024). Pendampingan UMKM: Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Usaha Mikro "Hikmah Tepung". *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Wiyarti, R., Cahyo, H., & Nirmala, N. (2020). UMKM Business Development Before and After Receiving Cheap Funding on BMT BEN Sejahtera Kecamatan Kroya Cilacap District. *Majalah Imiah Manajemen dan Bisnis*, 15(1).